

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan seni baca puisi merupakan salah satu bentuk karya kreatif yang penuh dengan makna dan nilai-nilai keindahan. Membaca atau membacakan puisi adalah suatu kegiatan menjiwai puisi untuk selanjutnya dibacakan sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, agar pendengar juga dapat memahami isi puisi yang dibacakan. Membaca puisi tidak hanya sekedar membaca puisi dengan begitu saja, seperti halnya membaca buku bacaan, cerpen, novel, majalah. Membaca puisi mengerahkan segenap potensi dan kemampuan dalam memahami makna puisi dan mengekspresikannya dengan suara, ekspresi, dan gerakan yang sesuai dengan jiwa puisi tersebut.

Dari pengertian di atas bahwa seni baca puisi ini sangatlah penting untuk membuat siswa lebih kreatif dan berkarakter. Sehingga seni baca puisi sangat penting diterapkan pada anak-anak yang mulai dari jenjang sekolah dasar.

Kemudian kendala yakni rendahnya kemampuan seni baca puisi, siswa belum mampu membaca puisi dengan baik, metode pembelajaran guru kurang diminati siswa dalam proses pembelajaran, guru seharusnya memberikan media pembelajaran melalui proses permainan metode latihan baca puisi dan guru harus memahami kesulitan siswa. Dari kendala yang dialami oleh guru dan siswa, itu semua pasti ada solusi yang dilakukan guru tentang kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa yaitu harus ada pemilihan metode pembelajaran yang tepat, pemilihan media. Sesuai kenyataan di lapangan bahwa, dari jumlah 23 orang siswa, dari jumlah 23 orang siswa, 56% yang belum mampu membaca puisi dengan baik dan 10 orang (43%) yang sudah mampu membaca puisi dengan baik.

Jumlah 56% siswa yang belum mampu membaca puisi dengan baik maka yang menjadi harapan sekolah untuk meningkatkan siswa yang berprestasi. Dalam proses membelajarkan sudah banyak metode yang digunakan tapi belum memenuhi hasil yang maksimal. Dari penjelasan di atas pembelajaran menerapkan metode latihan ini digunakan agar adanya siswa yang berprestasi dalam seni baca puisi, adanya partisipasi dari dinas pendidikan terhadap siswa yang berprestasi.

Semua hal yang terjadi di atas, guru sebaiknya lebih mengedepankan dan memperbaiki hal yang membuat siswa bisa lebih konsentrasi, dalam pelaksanaan proses pembelajaran tidak hanya terfokus pada teori saja yang membuat siswa lebih cenderung jenuh menerima pelajaran yang ada, harusnya juga menyediakan fasilitas yang tak seperti biasanya. Dimulai dari pemilihan metode pembelajaran yang tepat, fasilitas kelas yang memadai, serta keprofesionalisme guru dalam mengelola kelas, metode yang paling baik digunakan adalah metode yang mengajak siswa untuk aktif lebih terfokus pada siswa itu sendiri, seperti metode latihan yang bisa merespon stimulus siswa untuk dapat lebih merasa senang dalam menerima pelajaran.

Dari penjelasan di atas maka peneliti perlu melakukan penelitian PTK yang berjudul “ **Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Seni Baca Puisi Melalui Metode Latihan Di Kelas V SDN 2 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti, maka identifikasi masalahnya yaitu rendahnya kemampuan seni baca puisi, belum mampu membaca puisi dengan baik.

1.3 Rumusan Masalah

Apakah dengan menggunakan metode latihan kemampuan siswa pada seni baca puisi di kelas V SDN 2 Telaga Biru dapat ditingkatkan?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah tentang “Meningkatkan kemampuan siswa pada seni baca puisi melalui metode latihan. Sebelum teknik ini dijalankan, guru melaksanakan perisapan langkah-langkah seni baca puisi melalui metode latihan menurut pendapat Majid (2013 : 214)

1. Siswa terlebih dahulu dibekali dengan pengetahuan secara teori, sesuai dengan bahan ajar yang akan diterapkan dengan metode pembelajaran latihan
2. Guru memberikan contoh latihan soal sebelum diberikannya latihan tentang materi pembelajaran yang telah diberikan.

3. Guru memberikan latihan soal-soal tentang materi yang telah diberikan, kemudian dilakukan oleh siswa, dengan bimbingan guru.
4. Guru mengoreksi dan membetulkan kesalahan-kesalahan latihan yang dilakukan oleh siswa.
5. Siswa diharuskan mengulang kembali latihan untuk mencapai gerakan otomatis yang benar.
6. Pengulangan yang ketiga kalinya atau terakhir, guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa, dengan lembar tes, evaluasi dilakukan pada saat melakukan kegiatan yang ketiga kalinya.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan seni baca puisi melalui metode latihan di kelas V SDN 2 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kreativitas guru dalam menggunakan metode latihan pada seni baca puisi di SDN 2 Telaga Biru.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi guru

Dapat memberikan gambaran atau informasi tentang penggunaan metode pembelajaran khususnya metode latihan seni baca puisi.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat memahami materi pembelajaran melalui penggunaan metode latihan yang diberikan guru.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum ataupun masukan bagi sekolah, untuk dapat lebih meningkatkan kualitas ataupun kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran, khususnya dalam menggunakan metode latihan seni baca puisi.

4. Bagi Peneliti

Hal ini dapat dijadikan suatu pengalaman dalam melakukan penelitian yang dapat berguna untuk pengembangan wawasan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.